



ABSTRAK *msi*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan curahan kerja wanita di daerah aksesibilitas tinggi dan rendah dalam kaitannya dengan karakteristik keluarga, karakteristik wanita serta karakteristik wilayah tempat tinggalnya.

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya yang tersedia, maka hanya sebagian saja populasi yang diteliti. Oleh karena itu pemilihan daerah di Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, menggunakan dasar aksesibilitas daerah yang diperoleh dari hasil pengukuran dengan matrik konektivitas, sehingga di dapatkan desa Besole sebagai sampel beraksesibilitas tinggi dan desa Sucen juru tengah sebagai sampel desa beraksesibilitas rendah, yang dibandingkan curahan tenaga kerja wanitanya. Responden dalam penelitian ini adalah anggauta keluarga wanita usia 10 tahun ke atas yang bekerja ditambah Kepala Keluarga dari 75 Kepala Keluarga di masing-masing desa. Pemilihan responden dilaksanakan secara random sampling menggunakan tabel angka random. Untuk analisisnya digunakan tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desa Besole ternyata terletak pada jalur lalu lintas antar kota yang ramai dan berdekatan dengan kota Kutoarjo, sedangkan Sucenjuritengah meskipun lokasinya lebih berdekatan dengan kota Purworejo namun tanpa didukung oleh fasilitas transpotasi yang lengkap sebagaimana di Besole, memberikan implikasi berbeda pada jenis kegiatan utama keluarga di Besole 86,7 persen di bidang non pertanian, sedangkan Sucenjuritengah hanya 46 persen keluarga yang mempunyai kegiatan di bidang non pertanian, demikian halnya dengan penghasilan keluarga di Besole jauh lebih tinggi dibandingkan penghasilan keluarga di Sucenjurutengah. Rupanya keadaan tersebut tidak jauh berbeda dengan jenis kegiatan wanita di Besole yang lebih bervariasi dibandingkan jenis kegiatan wanita di Sucenjurutengah.

Adanya kemudahan fasilitas transpotasi ternyata tidak disia-siakan oleh para wanita di Besole untuk bekerja ditempat yang jauh di luar desa, luar kecamatan, bahkan sampai luar kabupaten, sehingga dibandingkan wanita di Sucenjurutengah mobilitas wanita Besole lebih jauh jaraknya. Bila jenis kegiatan wanita di Besole hampir seluruhnya 91,4 persen di bidang non pertanian dan Sucenjurutengah 39,8 persen maka sudah sewajarnya jika curahan kerja wanita dalam kegiatan ekonomi di Besole lebih besar di bidang non pertanian dan di Sucenjurutengah lebih besar di bidang pertanian. Ternyata status ekonomi keluarga berpengaruh terhadap besarnya curahan kerja wanita baik untuk kegiatan ekonomi maupun untuk kegiatan kerumahtanggaan.